

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan agar mengetahui pengaruh variabel dependen adalah *asymmetric cost behavior*. Perubahan penjualan, *decrease dummy*, *interaction term*, ukuran dewan, rasio non eksekutif merupakan variabel independen, sedangkan variabel kontrol yaitu kepemilikan investor institusional. Melalui penelitian yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya, oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa perubahan penjualan dan *interaction term* berpengaruh signifikan positif terhadap *asymmetric cost behavior*, sedangkan *decrease dummy* berpengaruh signifikan negatif. Rasio non-eksekutif dan ukuran dewan tidak berdampak signifikan terhadap *asymmetric cost behavior*.

Hasil penelitian telah mengemukakan bahwa perusahaan harus stabil dalam pengeluaran dan pemasukan. Sehingga tidak memunculkan perubahan penjualan yang tidak stabil dan adanya kerugian dalam laporan keuangan. Maka dari itu, *asymmetric cost behavior* sangat berguna untuk suatu perusahaan dengan menjaga kualitas laporan keuangan.

Perusahaan yang terdaftar di BEI masih kurang dalam penambahan dewan non-eksekutif untuk dewan eksekutif dalam pengendalian atau pemantauan. Pengendalian tersebut sangat diperlukan untuk sebuah perusahaan dalam perlindungan investor. Maka dari itu, hasil uji dari perusahaan yang telah terdaftar di BEI menyatakan rasio non-eksekutif tidak berdampak signifikan terhadap *asymmetric cost behavior*.

Ukuran dewan tidak berpengaruh signifikan terhadap *asymmetric cost behavior* dikarenakan ukuran dewan direktur dan komisaris tidak dapat mempengaruhi secara efektif dan konsisten, juga dapat disebabkan oleh perusahaan-perusahaan yang tidak stabil dalam penyusunan keanggotaan perusahaan. Jumlah dewan direktur bisa mengalami peningkatan kinerja perusahaan dengan cara komisaris dan direktur menjadi kepentingan untuk sebuah perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian tersebut memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Sampel perusahaan terbatas karena penelitian hanya memfokuskan perusahaan manufaktur sehingga hasilnya tidak bisa digeneralisasi ke semua faktor.
2. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menampilkan angka R Square (R^2) sebesar 96,06% sedangkan sisanya sebesar 3,94%.
3. Uji koefisien determinasi sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan masih sedikitnya pengaruh dari faktor-faktor lainnya.
4. Sedikitnya literature-literature pendukung yang mendukung pengaruh karakteristik dewan terhadap *asymmetric cost behavior*.
5. Sedikitnya artikel-artikel yang menjelaskan faktor-faktor tertentu terhadap *asymmetric cost behavior*.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi akan digunakan sebagai pertimbangan penelitian selanjutnya di masa datang terdapat dibawah ini:

1. Mengembangkan sampel penelitian seperti membandingkan perusahaan antarnegara.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggabungkan semua variabel terkait dengan *asymmetric cost behavior* sehingga model penelitian selanjutnya lebih jelas dan rinci dalam menambahkan variabel independen yang mempengaruhi *asymmetric cost behavior*.